

# PENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB MELALUI MEDIA GAMBAR BERBANTUAN DESAIN TIPOGRAFI

Mubassyirah Bakri<sup>1\*</sup>  
Reisya Zalwa Safira<sup>2</sup>  
Alfan Putra<sup>3</sup>  
Rukman Abdul Rahman Said<sup>4</sup>

<sup>1\*,2,3,4</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Institusi Agama Islam Negri Palopo, Palopo, Indonesia

[mubassyirah\\_bakri@iainpalopo.ac.id](mailto:mubassyirah_bakri@iainpalopo.ac.id)<sup>1\*)</sup>

[pbareisyazalwasafira@gmail.com](mailto:pbareisyazalwasafira@gmail.com)<sup>2)</sup>

[alfanputra@iainpalopo.ac.id](mailto:alfanputra@iainpalopo.ac.id)<sup>3)</sup>

[rukman\\_said@iainpalopo.ac.id](mailto:rukman_said@iainpalopo.ac.id)<sup>4)</sup>

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sekolah dasar melalui penggunaan media gambar yang didukung desain tipografi. Metode yang digunakan mengikuti model spiral Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi tindakan, catatan lapangan, dan lembar tes. Penelitian ini melibatkan 17 siswa kelas III SD IT Al-Bashirah Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar dengan desain tipografi efektif dalam memperbaiki kemampuan siswa dalam memahami kosakata terkait anggota tubuh dan lingkungan kelas. Pada pra-siklus, penguasaan kosakata siswa berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, setelah pelaksanaan siklus I, terjadi peningkatan pemahaman kosakata, meskipun sebagian siswa belum mencapai KKM akibat kendala pelafalan. Pada siklus II, seluruh siswa (100%) berhasil mencapai ketuntasan, menunjukkan efektivitas media ini dalam meningkatkan penguasaan kosakata secara signifikan. Berdasarkan hasil ini, media gambar berbantuan desain tipografi direkomendasikan sebagai metode inovatif untuk pengajaran kosakata bahasa Arab di sekolah dasar dan dapat diterapkan pada mata pelajaran lain guna memperluas keterampilan bahasa siswa.

**Kata Kunci:** Media Gambar, Desain Tipografi, Kosa Kata Bahasa Arab

Published by:



Copyright © 2023 The Author (s)

This article is licensed



## ***PENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB MELALUI MEDIA GAMBAR BERBANTUAN DESAIN TIPOGRAFI***

### **1. Pendahuluan**

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan Islam dan komunikasi di negara-negara berbahasa Arab. Sebagai bahasa utama dalam Al-Qur'an dan teks-teks keagamaan, penguasaan bahasa Arab menjadi krusial bagi umat Muslim untuk memahami ajaran Islam secara mendalam (Nidia et al., 2022). Selain itu, bahasa Arab juga berfungsi sebagai alat pemersatu di antara umat Muslim di seluruh dunia, yang menjadikannya sebagai bahasa internasional yang penting dalam konteks globalisasi (Huda & Afrita, 2023). Dalam pendidikan formal, bahasa Arab digunakan sebagai bahasa pengantar di berbagai tingkatan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, yang menunjukkan betapa pentingnya bahasa ini dalam sistem pendidikan (Nasution & Lubis, 2023).

Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfokus pada tata bahasa (nahwu dan sharaf), tetapi juga pada penguasaan kosakata yang merupakan fondasi dalam memahami dan menggunakan bahasa tersebut. Kosakata yang kuat memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami teks dan berkomunikasi dengan lancar (Naser, 2022). Kosakata adalah inti dari setiap bahasa, dan penguasaan kosakata yang memadai adalah kunci untuk keterampilan bahasa yang efektif, termasuk mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Humayro et al., 2022). Berbagai metode pembelajaran, seperti penggunaan media visual dan permainan edukatif, telah terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa (Naser, 2022; Novita & Munawir, 2022). Misalnya, metode Tamyiz yang membantu siswa mengorganisasi kosakata berdasarkan tema tertentu dapat mempermudah proses belajar (Humayro et al., 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan dampak positif dalam penghafalan Al-Qur'an. Dengan memahami bahasa Arab, siswa tidak hanya lebih mudah mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga dapat memahami makna dan konteksnya, yang membuat proses penghafalan menjadi lebih menyenangkan dan bermakna (Iskandar et al., 2022; Nidia et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab tidak hanya penting untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga untuk pengembangan spiritual dan pemahaman agama yang lebih dalam.

Tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan, termasuk di SDIT Al-Bashirah, Temalebba, Kota Palopo, mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi efektivitas penguasaan kosakata siswa. Salah satu masalah utama adalah minimnya fasilitas dan

tenaga pengajar yang memadai, yang berkontribusi pada keterbatasan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab dengan baik. Penelitian awal menunjukkan bahwa kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab, terutama dalam penguasaan kosakata, menjadi kendala signifikan yang dihadapi oleh guru. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa faktor non-linguistik, seperti latar belakang pendidikan dan lingkungan, juga berperan dalam kesulitan belajar bahasa Arab (Noviani & Hasan, 2023; Ritonga et al., 2023).

Inovasi dalam penggunaan media pembelajaran, seperti media gambar dengan desain tipografi, diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Arab. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media permainan bahasa dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar (Uliyah & Isnawati, 2019). Selain itu, strategi pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran (Hady, 2019; Zubaidi et al., 2021). Dengan mengintegrasikan media yang menarik dan relevan, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.

Dalam dunia pendidikan bahasa, khususnya bahasa Arab, penggunaan media gambar yang disertai desain tipografi semakin menarik perhatian para pendidik. Media visual ini tidak hanya estetis, tetapi juga efektif sebagai alat untuk memberikan konteks konkret bagi kosakata tertentu. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Kombinasi media visual dan tekstual secara bersamaan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan dua saluran sensorik visual dan verbal siswa lebih mudah memahami serta mengingat informasi yang disajikan (Unusa & Aquariza, 2020).

Berbagai penelitian mendukung efektivitas penggunaan media gambar dan tipografi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata. Misalnya, studi oleh (Resifianity et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan kartu gambar dalam pembelajaran bahasa Arab secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata siswa, terlihat dari perbedaan nilai rata-rata yang mencolok antara kelompok eksperimen dan kontrol. Selain itu, (Amini & Suyadi, 2020) juga menemukan bahwa kartu kata bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata pada anak usia dini.

Selain meningkatkan penguasaan kosakata, penerapan media gambar dalam proses pembelajaran juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dalam konteks pembelajaran bahasa, gambar berfungsi sebagai referensi konkret yang membantu siswa mengaitkan kosakata dengan objek atau konsep nyata. Penelitian oleh (Unusa & Aquariza, 2020) menunjukkan bahwa gambar dapat memotivasi serta menarik perhatian

siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Selain itu, penggunaan kartu bergambar juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa (Sari & Kurniaman, 2019).

Dalam konteks upaya-upaya sebelumnya yang telah mengoptimalkan pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui media visual, penelitian ini menawarkan kontribusi yang signifikan. Penggunaan media visual, khususnya gambar, telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan penguasaan kosakata siswa. Sebagai contoh, (Pratiwi & Al Rashid, 2023) menemukan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan kosakata siswa, sejalan dengan kurikulum 2013 yang mengedepankan pendekatan tematik dan kontekstual. Penelitian lain oleh (Mitrajati et al., 2023) & (Garba et al., 2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara efektif meningkatkan nilai rata-rata siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab, yang menunjukkan relevansi media visual dalam pembelajaran bahasa. Namun, penelitian ini memperkenalkan inovasi dengan mengintegrasikan desain tipografi dalam penggunaan media gambar, sebuah pendekatan yang belum banyak dieksplorasi dalam studi sebelumnya. Dengan menggabungkan elemen visual dan tipografi, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penguasaan kosakata bahasa Arab. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa melalui estetika visual tetapi juga memperkuat pengolahan informasi melalui aspek verbal. Penelitian ini tidak hanya melanjutkan temuan-temuan sebelumnya mengenai manfaat media visual, tetapi juga menambahkan dimensi baru yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara terbaik memfasilitasi pembelajaran kosakata bahasa Arab.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model spiral Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari siklus berkelanjutan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran. Fokus penelitian adalah pada 17 siswa kelas III SD IT Al-Bashirah di Temalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, dengan peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab. Dalam PTK ini, perencanaan meliputi desain dan materi pembelajaran, alat ajar, lembar observasi, dan catatan lapangan yang berfungsi memastikan aspek-aspek pembelajaran tersusun baik. Pada tahap observasi, peneliti mencatat jalannya proses pembelajaran serta kendala yang dihadapi, yang kemudian dievaluasi pada tahap refleksi guna menentukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, tindakan disesuaikan

berdasarkan hasil refleksi dari siklus I untuk lebih meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengukur ketuntasan belajar siswa dan menggambarkan peningkatan keterampilan berbicara mereka, sehingga memungkinkan peneliti mengevaluasi proses serta hasil dari tindakan yang diterapkan pada setiap siklus.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III SD IT Al-Bashirah Palopo yang berjumlah 17 siswa. Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi hasil pra-siklus, siklus I, dan siklus II dalam materi kosa kata Bahasa Arab.

#### a. Pra Siklus

Hasil tes peningkatan kosa kata bahasa Arab siswa pra siklus dapat di lihat pada tabel 2.

**Tabel 1.** Hasil Tes Pra-Siklus.

No.	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Ketuntasan
1.	AYA	40	Belum Tuntas
2.	DR	40	Belum Tuntas
3.	EFZB	50	Belum Tuntas
4.	HA	50	Belum Tuntas
5.	MASP	40	Belum Tuntas
6.	MIA	20	Belum Tuntas
7.	MIA	30	Belum Tuntas
8.	MSAF	50	Belum Tuntas
9.	MAAR	40	Belum Tuntas
10.	AAFS	40	Belum Tuntas
11.	MAPH	30	Belum Tuntas
12.	MGRB	30	Belum Tuntas
13.	MHR	60	Belum Tuntas
14.	MS	50	Belum Tuntas
15.	MSAS	30	Belum Tuntas
16.	MS	20	Belum Tuntas
17.	RFI	60	Belum Tuntas
<b>Ketuntasan</b>			<b>0%</b>

Hasil pra-siklus menunjukkan rendahnya kemampuan kosa kata bahasa Arab siswa, di mana seluruh siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), mencerminkan tantangan signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa di bawah standar ketuntasan menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap kosa kata bahasa

Arab masih minim. Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran yang kontekstual menjadi sangat penting. Pembelajaran yang kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang mereka hadapi (Jailani et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Komalasari, 2022; Zakiah et al., 2019).

Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, seperti media visual berbasis desain tipografi, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosa kata. Penyajian teks secara visual dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka dalam mengingat informasi (Jailani et al., 2021). Pendekatan neurolinguistik dapat membantu siswa memahami pembelajaran bahasa Arab dengan lebih baik, berkat integrasi fungsi otak dalam proses belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti papan kata, telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Ridwan et al., 2023).

#### **b. Siklus I**

Pada siklus I, disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup tiga tahap: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Dalam tahap ini, media gambar dengan desain tipografi mulai diterapkan sebagai alat bantu. Selama pembelajaran, observasi dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam pelafalan, penguasaan kosa kata, dan keterampilan menghubungkan kata dengan gambar. Hasil tes menunjukkan bahwa 10 dari 17 siswa berhasil mencapai ketuntasan seperti yang terlihat pada Tabel 2. Pencapaian ini menunjukkan peningkatan pemahaman kosa kata, sejalan dengan penelitian (Sabrina et al., 2023) yang menyatakan bahwa media visual dapat memperkuat pemahaman konsep dengan memberikan konteks visual yang lebih konkret bagi siswa.

**Tabel 2.** Hasil Tes Siklus I

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Siklus I</b>	<b>Ketuntasan</b>
1.	AYA	90	Tuntas
2.	DR	90	Tuntas
3.	EFZB	90	Tuntas
4.	HA	50	Belum Tuntas
5.	MASP	100	Tuntas
6.	MIA	30	Belum Tuntas
7.	MIA	50	Belum Tuntas
8.	MSAF	90	Tuntas
9.	MAAR	80	Tuntas
10.	AAFS	90	Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Ketuntasan
11.	MAPH	90	Tuntas
12.	MGRB	50	Belum Tuntas
13.	MHR	90	Tuntas
14.	MS	50	Belum Tuntas
15.	MSAS	60	Belum Tuntas
16.	MS	50	Belum Tuntas
17.	RFI	80	Tuntas
<b>Ketuntasan</b>		<b>58,8%</b>	

Pada siklus I, penerapan media desain tipografi menunjukkan dampak positif dalam penguasaan kosa kata siswa. Dari 17 siswa, 10 siswa atau sekitar 58,8% berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai yang memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media visual, termasuk elemen tipografi, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami kosakata baru (Rajabi, 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan elemen visual dalam pembelajaran dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, yang juga didukung oleh temuan lain yang menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata (Djuang, 2019; Utami & Rahman, 2020).

Namun, meskipun ada kemajuan, masih terdapat 7 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk mengembangkan metode pengajaran lebih lanjut agar semua siswa dapat memahami dan menguasai materi dengan baik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media yang bervariasi, seperti permainan edukatif dan media interaktif, dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Lukas & Tandikombong, 2022; Widyahening & Sufa, 2021). Oleh karena itu, peneliti perlu mempertimbangkan adaptasi pendekatan yang lebih inklusif untuk mendukung siswa yang belum tuntas, seperti penggunaan media visual yang lebih menarik dan interaktif, serta strategi pembelajaran yang lebih beragam (Wina et al., 2023).

### c. Siklus II

Pada siklus II, perencanaan difokuskan pada penguatan pembelajaran dengan dukungan media gambar dan desain tipografi untuk mendorong keterlibatan serta motivasi siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Arab. Hasil tes menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai KKM, dengan peningkatan nilai rata-rata yang menunjukkan ketuntasan. Hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Tes Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Ketuntasan
1.	AYA	100	Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Ketuntasan
2.	DR	100	Tuntas
3.	EFZB	100	Tuntas
4.	HA	100	Tuntas
5.	MASP	100	Tuntas
6.	MIA	80	Tuntas
7.	MIA	100	Tuntas
8.	MSAF	100	Tuntas
9.	MAAR	100	Tuntas
10.	AAFS	100	Tuntas
11.	MAPH	100	Tuntas
12.	MGRB	100	Tuntas
13.	MHR	100	Tuntas
14.	MS	80	Tuntas
15.	MSAS	100	Tuntas
16.	MS	90	Tuntas
17.	RFI	100	Tuntas
<b>Ketuntasan</b>		<b>100%</b>	

Perbedaan utama antara penerapan siklus I dan siklus II dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab terletak pada strategi penguatan media dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Pada siklus I, penggunaan media gambar dan desain tipografi diperkenalkan sebagai alat bantu untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa, meskipun masih terdapat siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Tafonao, 2018). Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang kurang menarik dapat mengakibatkan rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Maya, 2023).

Dalam siklus II, perencanaan pembelajaran difokuskan pada penguatan aspek pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan desain tipografi yang lebih menarik dan interaktif. Pendekatan ini bertujuan untuk merangsang motivasi dan keterlibatan siswa secara aktif, sehingga mereka dapat lebih mudah mengingat dan memahami kosa kata yang diajarkan. Hasil dari siklus II menunjukkan bahwa seluruh siswa mencapai ketuntasan dengan peningkatan nilai rata-rata, yang mengindikasikan efektivitas peningkatan intensitas dan kualitas media pembelajaran (Rahayu, 2023). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Maya, 2023).

Perbedaan hasil antara siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa metode yang lebih intensif dan terencana dengan baik dalam siklus II berhasil mencakup kebutuhan pembelajaran

siswa secara lebih menyeluruh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan yang lebih partisipatif dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Gaghunting & Bermuli, 2023). Penggunaan media yang lebih menarik dan pendekatan yang lebih aktif dalam siklus II terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam belajar kosakata bahasa Arab.

Hasil ini menyoroti pentingnya inovasi dalam metode pengajaran, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa asing seperti Bahasa Arab. Penggunaan media pembelajaran yang relevan dan menarik dapat menjadi kunci dalam mengatasi tantangan awal dalam penguasaan kosakata. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa adaptasi metode pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa dapat memastikan semua siswa mencapai standar ketuntasan yang diharapkan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi praktisi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif. Keberhasilan yang dicapai melalui pendekatan ini juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai penggunaan berbagai jenis media pembelajaran lainnya serta penerapannya di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai efektivitas metode yang digunakan, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan pedagogi yang lebih adaptif dan inovatif di masa depan.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar yang didukung oleh desain tipografi efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Proses implementasi dimulai dengan uji coba pra-siklus untuk mengukur penguasaan awal kosakata siswa, diikuti dengan tindakan pembelajaran berbasis model spiral McTaggart dan Kemmis pada siklus I dan II. Media ini dirancang khusus untuk mengenalkan kosakata seputar anggota tubuh dan lingkungan kelas.

Pada tahap pra-siklus, penguasaan kosakata siswa masih rendah. Setelah siklus I, pemahaman siswa terhadap kosakata meningkat, meskipun belum semua siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70%, terutama karena aspek pelafalan dan kelancaran yang masih perlu ditingkatkan. Namun, pada siklus II, seluruh siswa (100%) berhasil mencapai ketuntasan, menunjukkan peningkatan yang signifikan dan menegaskan bahwa media gambar dengan desain tipografi merupakan metode efektif dalam membantu penguasaan kosakata bahasa Arab di kelas.

Peneliti merekomendasikan agar guru mengembangkan kegiatan pembelajaran yang

lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana kelas yang lebih menarik dan mencegah kebosanan siswa. Selain itu, guru perlu memberikan perhatian khusus dan motivasi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Penggunaan media gambar dengan desain tipografi juga disarankan untuk diterapkan pada mata pelajaran lain, guna meningkatkan keterampilan berbahasa siswa secara lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *Paudia Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Djuang, P. (2019). Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Melalui Media Gambar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X.2 Sma Negeri 1 Maginti Tahun Pelajaran 2018/2019. *Gema Pendidikan*, 26(2), 45. <https://doi.org/10.36709/gapend.v26i2.8179>
- Gaghunting, M. K., & Bermuli, J. E. (2023). Strategi Partisipatif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Biodik*, 9(3), 86–101. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.15746>
- Garba, M. A., Hassan, A. R. Bin, & Abdul Jabar, M. A. (2023). Use of Collocations in Learning Arabic Vocabulary. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 12(3). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v12-i3/18854>
- Hady, Y. (2019). Pembelajaran Mahārat Al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah Dan Mahmud Kamil Al-Nāqah. *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 63–84. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-04>
- Huda, N., & Afrita, J. (2023). Pentingnya Bahasa Arab Dalam Pendidikan Diplomasi Dan Hubungan Internasional. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1242–1252. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i11.2335>
- Humayro, A. H., Zuraidah, Z., & Khoiriyah, Z. (2022). Pengenalan Bahasa Arab Menggunakan Media Kartu Mufrodat Bergambar Di TPQ Al-Faqih. *Budimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6614>
- Iskandar, W., Ya'kub, Y., & Rahman, Abd. (2022). MOBA: Monopoli Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Upaya Meningkatkan Semangat Anak Sekolah Dasar Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Era Revolusi Industri 4.0. 6(1), 30–39. <https://doi.org/10.26618/almaraji.v6i1.8132>
- Jailani, M., Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik Dalam Pembelajaran: Studi Kasus Pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 151–167. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6115)
- Komalasari, S. (2022). Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Cigugur Dalam Menyusun Proposal Melalui Pendekatan Pembelajaran Kotekstual. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(8), 908–917. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i8.296>
- Lukas, L., & Tandikombong, M. (2022). PKM Peningkatan Kosa Kata Siswa Bahasa Inggris Dengan Games Untuk Menunjang Kemahiran Bahasa Inggris Anak – Anak Tingkat SD Di Lembang Marante, Kecamatan Sopai, Toraja Utara. *Tongkonan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.47178/tongkonan.v1i2.1759>
- Maya. (2023). *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Media Pembelajaran*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/erkh7>
- Mitrajati, K., Zaini, H., & Holilulloh, A. (2023). Acquisition of Arabic Vocabulary Through the

- Book Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik (I) in Foreign Language Course Institutions. *Scaffolding Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 1001–1014. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.3407>
- Naser, R. M. (2022). Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audio Visual Dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(8), 466–480. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i8.2695>
- Nasution, N. S., & Lubis, L. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 181–191. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>
- Nidia, E., Zubaidillah, Muh. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penghafal Al-Qur’An. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6012–6022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3132>
- Noviani, M., & Hasan, Moh. A. K. (2023). Problematika Dan Solusi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di UIN Raden Mas Said Surakarta. *Rayah Al-Islam*, 7(1), 245–259. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i1.662>
- Novita, A., & Munawir, M. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1378–1386. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1947>
- Pratiwi, R., & Al Rashid, H. (2023). The Use of Media Pictures in Learning Arabic Vocabulary in Elementary Schools. *Scaffolding Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(1), 310–321. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i1.2583>
- Rahayu, S. T. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Benda Asli Pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas IX-4 SMPN 1 Tanah Merah Tahun Pelajaran 2016/2017. *Instructional Development Journal*, 6(2), 132. <https://doi.org/10.24014/idj.v6i2.25951>
- Rajabi, E. (2020). Typography as a Regime of Reading/Looking in Toni Morrison’s <i>The Bluest Eye (1970)</i>. *Cogent Arts and Humanities*, 7(1), 1811580. <https://doi.org/10.1080/23311983.2020.1811580>
- Resifianianty, Y. A., Mildawati, M., Azan, M., & Danni, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas Vii MTS Al-Muhajirin Koba. *Al-Mu Arrib Journal of Arabic Education*, 2(1), 44–49. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i1.2567>
- Ridwan, M., Tahir, M. N., & Istiningsih, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Kata Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 1 Sabelia Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 184–191. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1095>
- Ritonga, A. M., Suib, M. S., & Zaky, A. (2023). Tantangan Dan Hambatan : Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Era Society 5.0 Di Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(5), 3272–3280. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i5.11540>
- Sabrina, N. A., Maharaja, L. R., Naingglan, M. M., & Gaol, M. L. (2023). Pengaruh Pengembangan Media Ajar Visual Terhadap Siswa Sekolah Dasar dalam Memahami Konsep Matematika Secara Visual. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 11.
- Sari, E. R., & Kurniaman, O. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Ii SDN 067 Pekanbaru. *Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 125. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v8i2.7628>
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.

- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>
- Unusa, T., & Aquariza, N. R. (2020). Keefektifan Penggunaan Gambar Flanel Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Inklusi Sd Yamastho Surabaya. *Education and Human Development Journal*, 5(1), 73–85. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1363>
- Utami, N. U. P., & Rahman, T. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Anak. *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1), 53–65. <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i1.24388>
- Widyahening, C. E. T., & Sufa, F. F. (2021). Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Dengan Media Bingo Game Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1135–1145. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1638>
- Wina, N., Muhammad Akil Musi, N., Rusmayadi, N., Rika Kurnia R, N., & Dzulfadhilah, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Menggunakan Video Animasi Untuk Meningkatkan Kosakata Di Taman Kanak-Kanak Pusat Padu Lino. 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.35905/anakta.v2i1.6480>
- Zakiah, N. E., Sunaryo, Y., & Amam, A. (2019). Implementasi Pendekatan Kontekstual Pada Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berdasarkan Langkah-Langkah Polya. *Teorema Teori Dan Riset Matematika*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.25157/teorema.v4i2.2706>
- Zubaidi, A., Junanah, J., & Shodiq, M. J. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok. *Arabi Journal of Arabic Studies*, 6(1), 119. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.341>